

UJIAN 2 MK Pancasila

No.

Date

Edo Huda Pratama 2214211081

1. Jelaskan pengertian dari Filsafat Pancasila!

Jawab:

Filsafat Pancasila adalah hasil berfikir yang sedalam-dalamnya dari bangsa Indonesia yang oleh bangsa Indonesia dianggap, dipercayai, dan diyakini sebagai sesuatu (kenyataan) nilai dan norma yang paling benar, paling adil, paling bijaksana, paling baik dan paling sesuai.

2. Bagaimana penjelasan tentang Pancasila sebagai filsafat?

Jawab:

Pancasila disebut sebagai filsafat karena Pancasila digunakan sebagai pedoman dan pegangan dalam sikap, tingkah laku, dan perbuatan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Pancasila sebagai filsafat memenuhi 3 aspek. Ontologis, epistemologis, dan aksiologis.

4. Bagaimanakah cara mempertahankan ideologi Pancasila di era globalisasi?

Jawab: Dengan cara menolak ideologi dan pemahaman baru yang bertentangan dengan ideologi Pancasila dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagaimanakah falsafah Pancasila yang dijabarkan dalam sila-sila Pancasila?

Jawab:

- Ketuhanan yang maha esa, sila pertama menuntut masing-masing warga negara untuk mengetahui Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dan tujuan akhir baik dalam hati maupun dalam perilaku.
- Kemanusiaan yang adil dan beradab, mengajak masyarakat untuk mengakui dan memperlakukan setiap orang sebagai ~~sem~~ sesama ~~as~~ manusia, yang memiliki martabat mulia.
- Persatuan Indonesia, menumbuhkan sikap masyarakat untuk mencintai tanah air, bangsa, dan negara Indonesia.
- Kerakyatan Yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, mengajak masyarakat untuk bersikap peka dan ikut serta dalam kehidupan politik serta pemerintahan negara, setidaknya secara langsung.
- Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, mengajak masyarakat untuk aktif dalam memberikan sumbangan yang wajar sesuai dengan kemampuan dan kedudukannya.

5. Apa yang terjadi jika Pancasila tidak menjadi ideologi Indonesia?

Jawab: Dikhawatirkan negara ini akan kacau dan kesulitan dalam menyelenggarakan pemerintahan. Selain itu, konflik juga akan sering terjadi dan persatuan serta kesatuan bangsa Indonesia menjadi terancam atau bahkan hancur.

6. Bagaimana cara menghadapi pengaruh negatif ideologi yang bertentangan dengan Pancasila?

Jawab: Dengan cara Mewariskan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda dibawahnya, membekali diri dengan Pendidikan yang berdasarkan Pancasila, memperkuat jati diri sebagai sebuah bangsa, dan penguatan nilai etik dan nasionalisme generasi muda.

7. Apakah kesadaran kita dengan Pancasila ini mampu mencegah terjadinya radikalisme?

Jawab: - menjaga persatuan dan kesatuan

- Mendukung aksi perdamaian

- Menyaring terlebih dahulu Informasi yang didapat.

8. Bagaimana Pancasila menjadi sebuah sistem etika?

Jawab: Karena Pancasila menjadi sistem etika berdasarkan penilaian baik dan buruk pada nilai-nilai Pancasila yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Kelima nilai tersebut membentuk perilaku manusia Indonesia dalam semua aspek kehidupannya.

9. Apakah tantangan besar Pancasila sebagai sistem etika?

Jawab: Tantangan terhadap sistem etika Pancasila pada era reformasi berupa euforia kebebasan berpolitik sehingga mengabaikan norma-norma moral. Misalnya, munculnya anarkisme yang memaksakan kehendak dengan mengatasnamakan kebebasan berdemokrasi.

10. Bagaimana Implementasi Pancasila sebagai sistem etika dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: Dengan cara menerapkan sikap jujur, saling peduli, saling memahami, saling menghargai, saling mencintai, dan tolong menolong diantara sesama manusia dan anak bangsa.